

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terkenal dengan alamnya yang sangat indah. Berbagai objek wisata dapat ditemukan di negara dengan iklim tropis ini, mulai dari wisata alam sampai wisata buatan. Salah satu wilayah yang memiliki potensi pariwisata yang cukup besar yaitu Yogyakarta. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta setiap tahunnya mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah wisatawan Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1 Data wisatawan Yogyakarta

Objek daya tarik wisata	2014	2015	2016	2017	2018
Kota Yogyakarta	5.251.352	5.619.231	5.520.952	5.347.303	4.752.351
Kab. Sleman	3.612.954	4.223.031	4.950.934	6.814.558	7.898.088
Kab. Bantul	2.794.018	4.763.614	5.405.800	9.141.150	8.840.442
Kab. Kulonprogo	907.709	1.289.695	1.353.400	1.400.786	1.969.623
Kab. Gunung kidul	3.679.348	2.642.759	3.479.890	3.246.996	3.055.284
Jumlah wisatawan di provinsi DIY	16.251.170	18.538.330	20.710.976	25.950.793	26.515.788

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman (2019)

Seiring berjalannya waktu, sektor pariwisata kini telah mengalami perkembangan dengan munculnya agrowisata. Agrowisata merupakan kegiatan wisata yang bertempat pada kawasan pertanian, perkebunan yang dikhususkan pada area holtikultura. Wisata alam Kaliurang yang terletak di Jalan Kaliurang, Kabupaten Sleman adalah salah satu destinasi wisata alam yang menyajikan keindahan alam dan agrowisata yang banyak diminati oleh wisatawan dalam negeri maupun luar negeri. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Yogyakarta tahun 2019, jumlah pengunjung wisata alam Kaliurang mengalami peningkatan sebesar 15% dari jumlah tahun 2018 sebesar 919.542 ke tahun 2019 sebesar 1.057.473. Hal ini merupakan peluang bagi CV Tani Organik Merapi untuk mengembangkan usaha dibidang agrowisatanya.

Pemanfaatan peluang tersebut dapat diwujudkan melalui pengembangan agrowisata kegiatan *outbound* yang diharapkan mampu mengembangkan agrowisata pada CV Tani Organik Merapi dan meningkatkan keuntungan perusahaan. Adanya penambahan *outbound* ini akan menjadi ajang tambahan hiburan karena disiapkan dengan konsep bermain sambil belajar, setelah pengunjung diberikan materi saat seminar pertanian organik di CV Tani Organik Merapi. CV Tani Organik Merapi memungkinkan menambah kegiatan *outbound* dilingkungannya mengingat masih terdapat lahan yang belum dioptimalkan.



1.2 Tujuan

Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan maka, tujuan penulisan Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada CV Tani Organik Merapi.
2. Mengkaji kelayakan pengembangan bisnis baik secara finansial maupun non finansial pada CV Tani Organik Merapi.

2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

2.1 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan selama 12 minggu, dimulai dari tanggal 20 Januari 2020 sampai 11 April 2020 yang bertempat di CV Tani Organik Merapi Dusun Balangan, Desa Wukirsari, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.



2.2 Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penulisan kajian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh berdasarkan pengamatan langsung di lokasi, wawancara, dan diskusi langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan. Data sekunder merupakan data penunjang atau pelengkap dari data primer yang diperoleh melalui studi literatur, buku-buku, internet, dan Badan Pusat Statistik. Sumber-sumber informasi yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Sumber dan metode pengumpulan data

Data	Jenis data	Sumber data	Metode
Sejarah dan perkembangan perusahaan	Primer	Pemilik, pembimbing lapang, dan berkas perusahaan	Wawancara dan studi berkas
Struktur organisasi	Primer	Pembimbing lapang dan berkas perusahaan	Wawancara dan studi berkas
Sumberdaya perusahaan	Primer	Pengamatan langsung	Pengamatan
Unit bisnis	Primer	Manajer dan pembimbing lapang	Wawancara dan studi berkas
Rumusan ide pengembangan bisnis	Primer dan sekunder	Pembimbing lapang, Studi literatur, Badan Pusat Statistik	Wawancara dan studi literatur
Rencana pengembangan bisnis	Sekunder	Studi literatur dan Badan Pusat Statistik	Wawancara dan studi literatur

Sumber: Data primer (2020)